

PERANCANGAN GELANGGANG REMAJA DI KABUPATEN SLEMAN Dengan Pendekatan Perilaku

^[1] Amira Noorlaila Firdausi ^[2] Cinthyaningtyas Meytasari

^{[1], [2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1] firdausii2626@gmail.com, ^[2] c.meytasari@uty.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten di kota Yogyakarta yang dikenal dengan kota pendidikan atau kota pelajar, sehingga Kabupaten Sleman saat ini identik dengan jumlah remaja yang banyak untuk menempuh pendidikan. Jika ditinjau kembali, pendidikan sangat penting dalam pembentukan karakter remaja untuk menjadikan remaja sebagai *Agent Of Change*. Pembentukan karakter remaja selain di dalam keluarga dan sekolah juga memerlukan peran keolahragaan dan kesenian yang disediakan di luar sekolah sebagai salah satu cara untuk mendukung pembentukan karakter remaja di Kabupaten Sleman. Untuk pembentukan mental dan karakter remaja, maka perlu adanya Gelanggang Remaja sebagai wadah kreativitas remaja dalam bidang keolahragaan dan kesenian. Metode yang digunakan adalah perancangan Gelanggang Remaja Dengan Pendekatan Perilaku. Perilaku remaja yang identik dengan aktif, kreatif, ceria dan sebagainya akan diimplementasikan ke dalam bangunan dan tata ruang yang dapat mengubah atau membentuk karakter remaja dengan aktivitas didalamnya. Bentuk bangunan ini memiliki ciri khas dari perilaku remaja yang atraktif. Melalui proses analisis tapak, dapat ditentukan bangunan dan lanskap sesuai dengan fungsi yang diwadahi. Lokasi yang sesuai dengan RTRW Kabupaten Sleman yaitu berada di Jl. Laksda Adisucipto.

Kata kunci: Gelanggang Remaja, Remaja, Perilaku

ABSTRACT

Sleman Regency is one of regencies in Yogyakarta well-known as education city or student city. Thus, Sleman is identical with youths who are mostly studying there. In a wider aspect, education is important in creating youth character to become an Agent of Change. In building youth character, besides in family and school environment, sport and art are also provided outside school activity in Sleman Regency. For building youth mentality and character, Youth Center is needed as a media of youth creativity in sport and art. The method used is Designing Youth Center Using Behavior Approach. Youth behavior, which is identical with some characteristics such as active, creative, cheerful, and more, will be put in the structure and layout of the building that are able to change or to build youth character through activities. The shape of the building has the characteristics of attractive youth behavior. Through site analysis process, the building and landscape can be determined based on the function. The location, based on the RT and RW of Sleman Regency, is in Jalan Laksda Adisucipto.

Keywords: Youth Center, Youths, Behavior

DAFTAR PUSTAKA

- Meytasari, C., & Tisnawati, E. (2018). The Tourism Element Product Development of Semarang Old City Based on Attractive Urban Heritage Approach. *Jurnal ARSITEKTURA*, 16(1), 107-118. doi:<http://dx.doi.org/10.20961/arst.v16i1.20432>
- Haryadi, B. Setiawan (1996). *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku, Suatu Pengantar ke Teori, Metodologi dan Aplikasi*, Direktorat Jendral Pendidikan. Yogyakarta
- Helmi, Avin Fadilla,(1999). *Beberapa teori psikologi lingkungan*, Universitas Gadjadara.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, Ernst.1996. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Aninymous, Undang – Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
<https://www.elsevier.com/books/human-aspects-of-urban-form/rapoport/978-0-08-017974-2>
- <https://www.google.co.id/search?q=teory+behavior+setting+amos+rapopot&oq=teory+behavior+setting+amos+rapopot&aqs=chrome..69i57.14904j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>